PERAN EVALUASI PEMBELAJARAN BERNILAI EDUKATIF DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DASAR**Annisa Sri Wulandari¹, Deby Ernandi², Herawati³, Aulia Citra Sugiant⁴, Vina Lasha⁵**^{1,2,3,4,5}Universitas Pelita Bangsa, Indonesiaannisasriwulandari07@gmail.com¹, debyernandi@gmail.com², herawati15032001@gmail.com³, auliacitrasugiant06@gmail.com⁴, vina.iasha@gmail.com⁵**Abstrak**

Peran evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan pendidikan dasar, evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang kemajuan, perkembangan, dan pencapaian belajar siswa serta keefektifan pendidik dalam mengajar. Dengan melakukan evaluasi, guru dapat menentukan sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Metode studi kasus membolehkan peneliti untuk meneliti secara detail segala arah dari berbagai aspek yang ditelaah. Termasuk latar belakang konteks dimana kasus terjadi, peristiwa apa yang terjadi dalam kasus tersebut, akibat dampak dari kasus tersebut, prespektif dari berbagai arah yang dikaitkan dalam masalah tersebut. Evaluasi pembelajaran mempunyai peran penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar. Evaluasi pembelajaran dapat membantu pendidik dalam mengetahui perkembangan prestasi belajar siswa serta sejauh mana siswa dapat memahami konsep dari pembelajaran yang diajarkan. Maka dengan adanya evaluasi, pendidik dapat mengetahui kekurangan dan kelemahan dalam proses pembelajaran dan melakukan perbaikan untuk meningkatkan kualitas dasar pendidikan. Peran Evaluasi pembelajaran bernilai edukatif merupakan komponen yang berarti dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar. Evaluasi yang di kerjakan dengan tepat dapat memberikan informasi yang berharga tentang kemajuan belajar peserta didik, efektivitas pembelajaran, kekurangan dalam proses pembelajaran dan dapat di gunakan untuk memajukan kualitas pembelajaran di masa yang anak datang.

Kata Kunci: Evaluasi Pembelajaran, Pendidikan Dasar**Abstract**

The role of learning evaluation in improving basic education, learning evaluation is carried out to obtain information about the progress, development and achievement of student learning and the effectiveness of educators in teaching. By conducting evaluations, teachers can determine the extent to which students have achieved the learning objectives that have been previously set. The case study method allows the researcher to examine in detail all directions of the various aspects being examined. This includes the background context in which the case occurred, what events occurred in the case, the consequences of the impact of the case, perspectives from various directions related to the problem. Learning evaluation plays an important role in improving the quality of basic education. Learning evaluation can help educators in knowing the development of student learning achievements and the extent to which students can understand the concepts of the learning taught. So with the evaluation, educators can find out the

shortcomings and weaknesses in the learning process and make improvements to improve the quality of basic education. The role of educational value learning evaluation is a meaningful component in improving the quality of basic education. Properly conducted evaluations can provide valuable information about learners' learning progress, learning effectiveness, deficiencies in the learning process and can be used to advance the quality of learning in the future.

Keywords: *Learning Evaluation, Primary Education*

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan pondasi penting bagi perkembangan individu dan negara. Pendidikan dasar yang baik akan menghasilkan generasi muda yang cerdas, terampil, dan berbudi luhur, yang merupakan landasan penting untuk kemajuan negara di masa depan. Meningkatkan kualitas pendidikan dasar masih menghadapi banyak tantangan. Kualitas pembelajaran yang buruk di kelas adalah masalah utama. Ini disebabkan oleh sejumlah faktor, termasuk guru yang buruk, teknik pembelajaran yang tidak efektif, dan kurangnya sumber daya serta perlengkapan yang memadai. Evaluasi pembelajaran bernilai edukatif adalah upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Evaluasi yang tidak hanya mengukur prestasi siswa tetapi juga memberikan informasi tentang cara meningkatkan kualitas pembelajaran. Banyak di lingkungan pendidikan terutama di Sekolah Dasar sering menemui tantangan dalam memiliki peran evaluasi pembelajaran bernilai edukatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar karena kurangnya kompetensi guru dalam melakukan evaluasi. Pelatihan dan pengembangan profesional yang tersedia untuk guru menyebabkan banyak guru masih gagal melakukan evaluasi pembelajaran yang berguna.

Tujuan adalah untuk melihat bagaimana evaluasi pembelajaran bernilai edukatif dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara beragam dengan tujuan peningkatan hasil belajar siswa agar bernilai edukatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar. Dengan memahami bahwa evaluasi pembelajaran ini tidak hanya bertujuan untuk mengukur pencapaian siswa, tetapi juga dapat memainkan peran penting dalam menciptakan pembelajaran yang edukatif dan keterlibatan mereka dalam proses belajar mengajar.

Evaluasi pembelajaran mencakup penilaian formatif dan penilaian sumatif. Salah satu bagian penting dari proses belajar mengajar di sekolah dasar merupakan evaluasi pembelajaran. Evaluasi yang efektif dapat menentukan seberapa baik siswa belajar dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Evaluasi pembelajaran dapat berkontribusi dalam

peningkatan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2020:9) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Menurut Bogdan dan Biklen dalam Sugiyono (2020:7), Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah pengumpulan data yang berbentuk kata-kata atau gambar-gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi pembelajaran mempunyai peran penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar. Evaluasi pembelajaran dapat membantu pendidik dalam mengetahui perkembangan prestasi belajar siswa serta sejauh mana siswa dapat memahami konsep dari pembelajaran yang diajarkan. Maka dengan adanya evaluasi, pendidik dapat mengetahui kekurangan dan kelemahan dalam proses pembelajaran dan melakukan perbaikan untuk meningkatkan kualitas dasar pendidikan. Sebagai contoh, dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh John Hattie, seorang pakar pendidikan, ditemukan bahwa evaluasi formatif memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Evaluasi formatif memberikan umpan balik langsung kepada siswa dan guru sehingga mereka dapat mengetahui sejauh mana pemahaman materi yang telah dicapai. Dengan demikian, evaluasi pembelajaran tidak hanya sebagai alat pengukur, tetapi juga sebagai sarana untuk memperbaiki proses belajar mengajar.

Berikut adalah beberapa peran evaluasi pembelajaran yang bernilai edukatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar:

- 1. Mampu mengidentifikasi kekurangan dalam proses belajar :** untuk mentransmisikan hasil Pembelajaran, melalui ujian, maupun penilaian lainnya, pendidik dapat mengetahui area mana yang perlu diperbaiki. Seperti :
  - a. Pemahaman terhadap Proses Belajar Siswa harus memahami bahwa proses belajar mencakup berbagai aspek, seperti penggunaan strategi belajar, manajemen waktu, motivasi, dan konsentrasi. Pemahaman ini akan membantu siswa menyadari

- komponen-komponen yang perlu diperhatikan dalam proses belajarnya.
- b. Refleksi Diri Siswa perlu melakukan refleksi diri secara berkala untuk mengevaluasi proses belajar yang telah dilakukan. Refleksi dapat dilakukan dengan menganalisis kelebihan, kekurangan, hambatan, dan perkembangan yang dialami selama belajar.
  - c. Identifikasi Kekurangan Berdasarkan hasil refleksi, siswa dapat mengidentifikasi aspek-aspek yang masih menjadi kelemahan atau kekurangan dalam proses belajarnya. Contoh kekurangan yang dapat diidentifikasi, misalnya: kesulitan berkonsentrasi, manajemen waktu yang buruk, kurangnya motivasi, penggunaan strategi belajar yang kurang efektif, dan lain-lain.
  - d. Analisis Penyebab Setelah mengidentifikasi kekurangan, siswa perlu menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan kekurangan tersebut terjadi. Analisis ini dapat dilakukan dengan mencari akar permasalahan, baik yang berasal dari dalam diri maupun lingkungan belajar.
  - e. Penyusunan Rencana Perbaikan Berdasarkan identifikasi kekurangan dan analisis penyebabnya, siswa dapat menyusun rencana perbaikan untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan. Rencana perbaikan dapat berupa tindakan atau strategi yang akan dilakukan untuk memperbaiki proses belajar.

Dengan mengetahui kekurangan tersebut, solusi dapat dicari untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Hal ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan efisien.

2. Mampu mengidentifikasi bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan, perkembangan serta bakat siswa: untuk mengetahui adanya hasil evaluasi Belajar, pendidik mampu memberikan bimbingan yang lebih tepat untuk membantu siswa mencapai potensi maksimal. Seperti :

- a. Observasi dan Pengamatan: Guru perlu melakukan observasi dan pengamatan terhadap siswa untuk mengidentifikasi kebutuhan, perkembangan, dan bakat mereka.
- b. Dengan memperhatikan perilaku, kemampuan, minat, dan potensi siswa, bimbingan yang sesuai dapat ditentukan. Komunikasi dan Wawancara: Melalui komunikasi yang efektif dan wawancara dengan siswa, guru dapat mendapatkan informasi lebih lanjut tentang kebutuhan, perkembangan, dan bakat siswa. Dengan bertanya dan

- mendengarkan dengan baik, mereka dapat mengidentifikasi area yang perlu mendapatkan bimbingan khusus.
- c. Pemetaan dan Evaluasi: Guru dapat secara sistematis mengidentifikasi kebutuhan dan perkembangan siswa melalui pemetaan dan evaluasi berkala. Dengan menggunakan alat evaluasi seperti tes minat dan bakat, mereka dapat menemukan potensi siswa dan memberikan bimbingan yang tepat.
  - d. Kolaborasi dengan Orang Tua dan Guru: Sangat penting untuk melibatkan orang tua dan guru dalam proses menentukan kebutuhan, perkembangan, dan bakat siswa. Dengan bekerja sama, lebih banyak informasi dapat diperoleh dan bimbingan dapat diberikan secara lebih komprehensif.
  - e. Penyesuaian Program Bimbingan: Guru dapat menyesuaikan program bimbingan setelah mengetahui kebutuhan, perkembangan, dan bakat siswa. Mereka dapat melakukan ini dengan memberikan bimbingan individual, kelompok, atau program khusus untuk memenuhi kebutuhan siswa.

Bimbingan dapat diberikan dengan lebih efisien dan relevan jika disesuaikan dengan kebutuhan, perkembangan, dan bakat siswa. Ini mencakup observasi, komunikasi, pemetaan, kolaborasi, dan penyesuaian program bimbingan.

3. Memperoleh informasi tentang kemajuan perkembangan siswa : Bahan laporan tentang kemajuan perkembangan siswa yang dapat digunakan oleh orang tua dan institusi pendidikan. Informasi ini sangat penting untuk menunjang perkembangan siswa dan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merencanakan pembelajaran selanjutnya. Seperti :

- a. Penilaian Akademik
  - 1) Penilaian Formatif: Penilaian yang dilakukan sepanjang proses pembelajaran untuk memantau kemajuan siswa. Contohnya termasuk kuis, tugas harian, dan presentasi.
  - 2) Penilaian Sumatif: Penilaian yang dilakukan di akhir semester untuk mengevaluasi seberapa baik siswa memahami materi yang diajarkan. Ujian akhir, proyek akhir, dan makalah penelitian adalah contohnya.
- b. Pengamatan Kelas Observasi Langsung: Guru melacak partisipasi, keterlibatan, dan interaksi siswa selama kegiatan pembelajaran. Guru menulis catatan singkat tentang

perilaku siswa, pencapaian, dan area yang perlu ditingkatkan.

- c. Portofolio Siswa Kumpulan Karya Siswa: Mengumpulkan tugas, proyek, dan tes setiap tahun untuk menunjukkan perkembangan siswa dari waktu ke waktu. Siswa dapat menulis refleksi diri tentang apa yang mereka pelajari, apa yang mereka capai, dan apa yang mereka hadapi. Ini dapat memberikan guru wawasan tambahan.
- d. Pertemuan Siswa-Guru-Orang Tua
  - 1) Pertemuan Berkala: Siswa, guru, dan orang tua berkumpul secara rutin untuk membahas kemajuan siswa, menetapkan tujuan baru, dan merencanakan dukungan.
  - 2) Laporan Kemajuan: Laporan tertulis yang merangkum kemajuan dan perkembangan akademik siswa dalam berbagai bidang.
- e. Implementasi Teknologi
  - 1) Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS): Platform digital yang digunakan untuk memberikan umpan balik, menyimpan nilai, dan melacak kemajuan siswa.
  - 2) Aplikasi dan Alat Penilaian: Menggunakan aplikasi pendidikan memungkinkan guru melacak kemajuan siswa dan memberikan evaluasi secara real-time.
- f. Tes Nasional
  - 1) Tes Diagnostik: Tes yang dilakukan sebelum memulai unit baru untuk menentukan kekuatan dan kelemahan siswa.
  - 2) Tes Periodik: Tes yang dilakukan secara berkala untuk memantau perkembangan siswa dalam mencapai standar pendidikan yang ditetapkan.
- g. Pelaksanaan Survei dan Kuesioner
  - 1) Umpan Balik Siswa: Survei digunakan untuk meminta umpan balik langsung dari siswa tentang pengalaman belajar mereka, masalah yang mereka hadapi, dan area yang perlu ditingkatkan.
  - 2) Kuesioner Orang Tua: Digunakan untuk mengumpulkan data dari orang tua tentang perkembangan anak mereka di rumah, termasuk perilaku dan akademik.
- h. Pembelajaran yang Berdasarkan Kemampuan

Penilaian Berbasis Kompetensi: Menilai siswa berdasarkan penguasaan kompetensi tertentu daripada hanya angka, memberikan gambaran lebih komprehensif tentang kemajuan mereka.

4. Meningkatkan karakteristik pendidikan secara menyeluruh : Dengan

mengalirkan proses pembelajaran, dalam hal keselarasan antara proses belajar mengajar, kesiapan pendidik, kesiapan siswa, minat siswa, aktivitas siswa dan faktor-faktor lainnya, dapat dilakukan perbaikan yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Seperti ;

- a. Pengembangan Kurikulum: Kurikulum yang lebih baik dapat membantu meningkatkan pendidikan secara keseluruhan. Kurikulum yang lebih baik dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan kreatif serta memberikan pemahaman yang lebih luas dan mendalam tentang materi.
- b. Penggunaan Metode Pembelajaran yang Efektif: Siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pelajaran dan peningkatan kemampuan kreatif dan kritis mereka.
- c. Pengembangan Kemampuan Guru: Guru yang memiliki kemampuan yang lebih baik dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Guru yang memiliki kemampuan yang lebih baik dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam berpikir kritis dan kreatif.
- d. Penggunaan Teknologi: Teknologi dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Misalnya, teknologi dapat membantu siswa berpikir kritis dan kreatif dengan lebih baik dan meningkatkan pemahaman mereka tentang materi.
- e. Pengembangan Kemampuan Siswa: Meningkatkan kemampuan siswa dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis dan kreatif mungkin lebih baik.
- f. Penggunaan Model Pembelajaran yang Efektif: Model pembelajaran yang efektif dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Misalnya, model pembelajaran yang efektif dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman mereka tentang materi dan meningkatkan kemampuan kreatif dan kritis mereka.
- g. Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif: Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Kemampuan ini dapat membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang materi, serta meningkatkan kemampuan mereka untuk berpikir kritis dan kreatif.
- h. Penggunaan Bahan Ajar yang Baik: Siswa dapat memperoleh pemahaman yang

lebih baik tentang pelajaran dan meningkatkan kemampuan kreatif dan kritis mereka dengan menggunakan bahan ajar yang baik.

- i. Pengembangan Kemampuan Berpikir Sistematis: Meningkatkan kemampuan berpikir sistematis dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Ini dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang pelajaran, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam berpikir kritis dan kreatif.

Penggunaan Evaluasi yang Efektif: Evaluasi yang efektif dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Misalnya, evaluasi yang efektif dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman mereka tentang pelajaran, serta meningkatkan kemampuan mereka untuk berpikir kritis dan kreatif

KESIMPULAN

Peran Evaluasi pembelajaran bernilai edukatif merupakan komponen yang berarti dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar. Evaluasi yang di kerjakan dengan tepat dapat memberikan informasi yang berharga tentang kemajuan belajar peserta didik, efektivitas pembelajaran, dan kekurangan dalam proses pembelajaran, dan dapat di gunakan untuk memajukan kualitas pembelajaran di masa yang anak datang. Melalui evaluasi yang efektif, guru dapat memahami tingkat pemahaman dan kebutuhan belajar siswa, sehingga mereka dapat menyesuaikan metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan individu. Selain itu, evaluasi memberikan umpan balik kepada peserta didik, memajukan mereka untuk memperoleh kemampuan penuh dan meningkatkan hasil belajar secara menyeluruh. Dengan demikian peran evaluasi pembelajaran merupakan alat mendasar untuk memastikan bahwa pendidikan dasar tetap signifikan, efektif, dan berkualitas tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianingrum, R. D., & Darmadi, D. (2019). Peran Evaluasi Pembelajaran Bernilai Edukatif dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 141-145.
- Astuti, D. F., & Sari, R. A. (2018). Implementasi Evaluasi Pembelajaran Berbasis Keterampilan Abad ke-21 untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Pedagogi*, 18(2), 235-248
- Marlina, E. (2018). Peran Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam STAIN Kudus*, 4(2), 165–174.

- Fitriani, A., & Khairani, L. (2018). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Evaluasi Pembelajaran yang Bernilai Edukatif. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 245-258.
- Hayati, N., & Kurniawati, E. (2018). Pentingnya Evaluasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam STAIN Kudus*, 4(1), 101–110.
- Ivo Basri K. (2018). Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar (SD) Berbasis Pendidikan Karakter dan Multikultural. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. Vol (1) No.4. Hal 247-751.
- Fachri, Moh, Fathor Rozi, and Faradila Nanda Putri. "Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan." (2023).
- Fitriani, N. A., & Dwiyaniti, E. (2018). Pentingnya Evaluasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam STAIN Kudus*, 4(2), 175–184.
- Miftha Huljannah. (2021). Pentingnya Proses Evaluasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *EDUCATOR - VOLUME 2, NO 2, DESEMBER 2021*, Page 166.
- Suardipa, I. P., & Primayana, K. H. (2020). Peran evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Widyacarya*, 4(2), 88–100